

**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DAN
PENULISAN *CAPTION* FOTO JURNALISTIK
KORBAN BENCANA**

**(Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Kode Etik Jurnalistik dan
Penulisan *Caption* Foto Jurnalistik Korban Bencana
Erupsi Gunung Sinabung 2014 di Situs Berita TRIBUNnews.com)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

oleh

BEATRIX DEWAN GANDA BUDAYA

080903492/Kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Beatrix Dewan Ganda Budaya

Nomor Mahasiswa : 08 09 03492

Program Studi : Ilmu Komunikasi/Jurnalisme

Judul Skripsi : Penerapan Kode Etik Jurnalistik dan Penulisan *Caption* Foto Jurnalistik Korban Bencana (Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Kode Etik Jurnalistik dan Penulisan *Caption* Foto Jurnalistik Korban Bencana Erupsi Gunung Sinabung 2014 di Situs Berita TRIBUNnews.com)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi tugas akhir ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Skripsi tugas akhir ini bukan hasil plagiasi, duplikasi, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non material, pencurian hasil karya milik orang lain kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan skripsi tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Apabila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya yang dibentuk untuk melakukan verifikasi dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan atau keserjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak ada tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institut ini.

Yogyakarta, 7 Juli 2015

Saya yang menyatakan,



Beatrix Dewan Ganda Budaya

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DAN PENULISAN *CAPTION*
FOTO JURNALISTIK KORBAN BENCANA
(Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Kode Etik Jurnalistik dan Penulisan *Caption*
Foto Jurnalistik Korban Bencana Erupsi Gunung Sinabung 2014
di Situs Berita TRIBUNnews.com)**

SKRIPSI

**Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar S.I.Kom pada Program Studi Ilmu Komunikasi**

Disusun oleh :

BEATRIX DEWAN GANDA BUDAYA

No. Mhs : 080903492/KOM

Disetujui oleh :



Bonaventura Satya Bharata, SIP., M.Si.

Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Kode Etik Jurnalistik dan Penulisan *Caption* Foto Jurnalistik Korban Bencana (Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Kode Etik Jurnalistik dan Penulisan *Caption* Foto Jurnalistik Korban Bencana Erupsi Gunung Sinabung 2014 di Situs Berita TRIBUNnews.com)

Penyusun : Beatrix Dewan Ganda Budaya

NIM : 08 09 03492

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada :

Hari,tanggal : Selasa, 7 Juli 2015

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Pendaran Kampus FISIP UAJY

TIM PENGUJI

Mario Antonius Birowo, Ph.D

Penguji Utama

Bonaventura Satya Bharata, M.Si.

Penguji I

Olivia Lewi Pramesti, MA

Penguji II



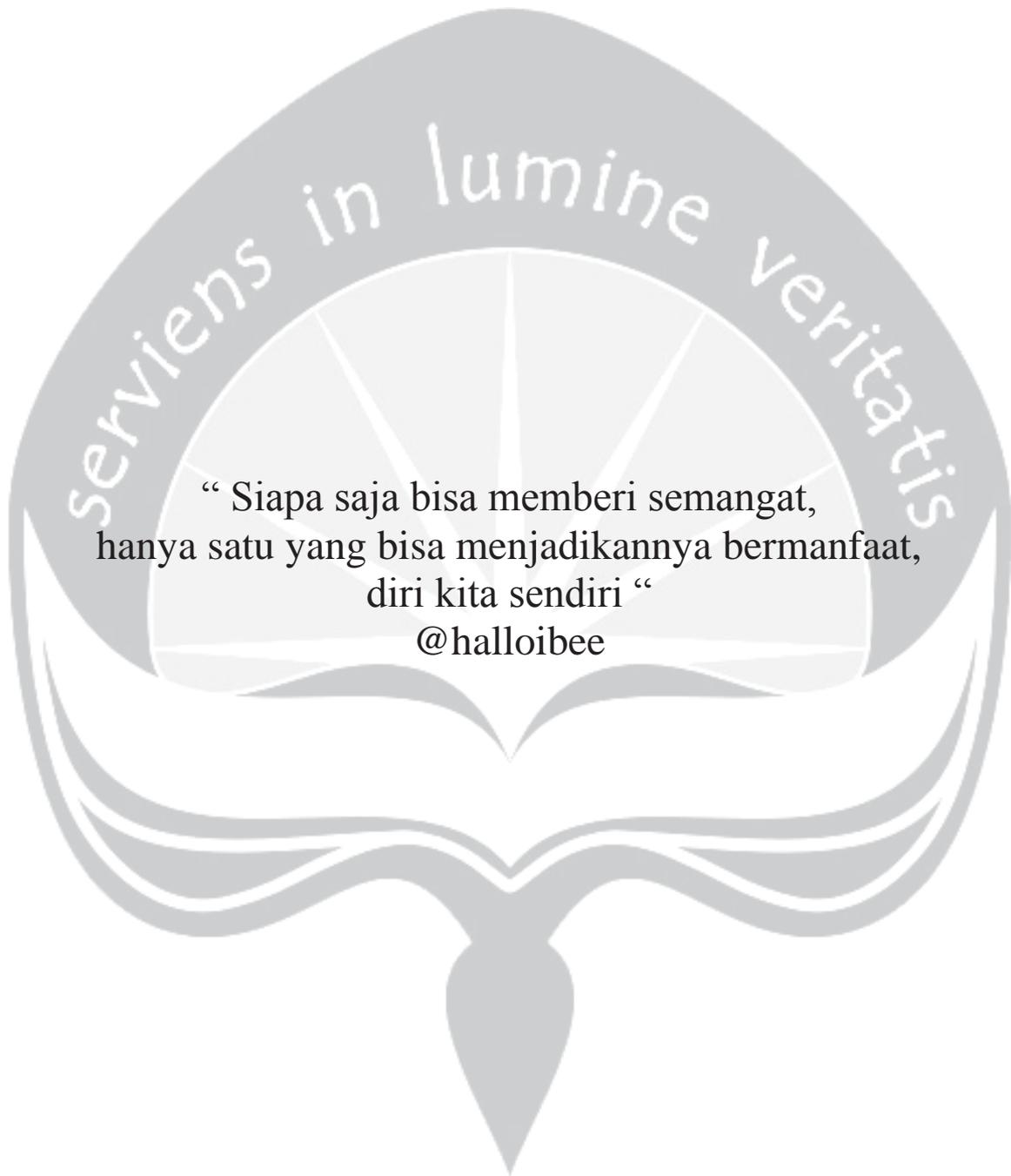
HALAMAN PERSEMBAHAN



Kepada :

Keluarga Besar Konsentrasi Studi Jurnalisme
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

HALAMAN MOTTO



KATA PENGANTAR

Satu kisah perjalanan masa muda yang tidak mudah tiba di titik akhir yang indah. Titik yang selama ini dinanti dengan penuh perjuangan dan kesabaran. Setelah berhasil melewati segala halang rintang selama proses perkuliahan, menjalani kuliah kerja nyata dan kuliah kerja lapangan beserta penyusunan laporannya, sebuah karya tulis skripsi lahir sebagai anak tangga terakhir dalam perjalanan menuju puncak pencapaian gelar Sarjana Ilmu Komunikasi. Meski demikian, skripsi ini bukanlah sebuah akhir kisah hidup penulis, melainkan justru sebuah awal kisah perjalanan baru yang akan lebih menantang kedepannya

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang Maha Super dan Maha Kece atas kasih, berkat, kesabaran dan kekuatan yang telah dianugerahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DAN PENULISAN *CAPTION* FOTO JURNALISTIK KORBAN BENCANA. Tidak mudah memang, namun penulis selalu percaya akan karunia dan penyertaan-Nya, sekalipun dalam kejutan-kejutan kecil tak terduga yang menguatkan penulis ditengah tantangan dan kendala yang penulis temui selama proses penyusunan skripsi ini.

Pemilihan topik skripsi ini tidaklah muncul begitu saja. Sebagai seorang yang memiliki minat dan hobi di bidang fotografi, foto jurnalistik memberikan daya tersendiri bagi penulis. Berawal dari inilah penelitian ini berangkat, mengangkat foto jurnalistik korban bencana erupsi Gunung Sinabung 2014 yang pada saat itu sedang marak beredar di situs berita *online* dan menyita perhatian cukup banyak *netizen*.

Tugas akhir ini tidak hanya dimaknai sebagai salah satu prasyarat kelulusan, namun penulis senantiasa berharap melalui tugas akhir ini semakin memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi, khususnya dalam bidang Jurnalistik. Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini tidak akan tersusun dengan baik dan tepat waktu tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Bonaventura Satya Bharata, M.Si.** selaku dosen pembimbing sekaligus dosen penguji I yang dengan sabar mendampingi dan membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih atas

kesabaran aksi pencarian anak bimbingannya dan woro-woro jadwal bimbingan via *Facebook*. Disitu kadang saya merasa terharu, betapa baiknya dosen pembimbing saya ini.

2. Bapak **Mario Antonius Birowo, Ph.D** dan Ibu **Olivia Lewi Pramesti, MA** selaku dosen penguji utama dan dosen penguji II. Terima kasih atas pengajaran, kritik dan saran membangun yang telah disampaikan kepada penulis.
3. **Theodorus Virdnantaka** dan **Rachel Arianne Rondonuwu** atas waktu, pemikiran, dan kesediaannya untuk menjadi *intercoder* dalam penelitian ini.
4. Ayah **Yohanes Agoes Pringgo** dan Ibu **Caecilia Andani Listyanti** serta Kakak perempuan semata wayang **Agatha Dewan Ayu Budaya** atas segala bentuk dukungan, fasilitas, kepercayaan dan doa yang tiada henti diberikan kepada penulis. Semoga kelulusan ini jadi kebanggaan kalian. Maaf membuat kalian menunggu lama.
5. Para sahabat bermain dan belajar **Dewi, Vita, TaoTao, Kova, Lusi, Yuda, Agnes, Intan, Maria, Mas Jarot, Wiwin, Wiwid, Soca, dan Dita** yang sudah lebih dulu menyandang gelar Sarjana. Terima kasih atas semangat, motivasi, doa dan teror pertanyaan “Kapan lulus?”. *It's works!* Aku menyusul, mohon bimbingannya di perjalanan selanjutnya yang lebih menantang.
6. **Teman-teman FISIP UAJY angkatan 2008**. Terima kasih atas tawa, canda, ilmu, pelajaran, kebersamaan, jatuh, bangkit, lelah, semangat, amarah, peluh, tangis dan segala rasa yang pernah tercipta. Esok adalah hari dimana aku akan selalu bangga pernah menjadi bagian dari kalian, FISIP UAJY 2008.
7. Kesayangan **Operator Merapi Online 2013: Lingga, Ari, Vera, Ningsih, Langgeng, Ferry, Tri, Nanang, Riyad, Wahyu, Niko, Rizki, Arif, Imam, Maltuf dan Jalil**. Meski kadang terdengar tidaklah bijaksana mengambil keputusan untuk berkarya bersama kalian selama satu tahun, tapi justru bersama kalianlah semangat *garap* skripsi terus berkobar. *FYI*: Lulus itu lega banget rasanya gaes!

8. **Divisi Marketing and Creative Project (MacPro) serta seluruh jajaran manajemen Merapi Online Group** atas pengertian, kerjasama dan waktu cuti studi yang di berikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. *I'm DONE!*
9. **Pakde, Budhe, Om, Tante, Sepupu, Keponakan dan orang-orang terdekat serta seluruh Keluarga Besar** penulis yang dekat maupun jauh keberadaannya saat ini atas dukungan dan doa yang tiada henti dipanjatkan bagi kelancaran dan kesuksesan kelulusan penulis.
10. Partner sotret menyotret **Bembi, Rena, Gembul, Fajar, Dica, Rintha, Dodo, Hios, dan Kevin(†)** atas sumbangsih ide topik skripsi ini dan waktu untuk sekedar “ngobrol kelas cemilan” tentang teori foto jurnalistik di sore hari. *Next is your turn, mbul!*
11. **Civitas Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Bapak Ibu penghuni kantor TU FISIP UAJY** atas segala bantuan dan kerjasamanya dalam pengurusan berkas-berkas administrasi yang dibutuhkan penulis.
12. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. **Aku LULUS! Fiuh!**

Penulis menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan dalam tugas akhir ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga pengalaman penulis ini dapat bermanfaat dan dibagikan untuk pembaca, khususnya adik-adik angkatan.

Yogyakarta, Juli 2015

Beatrix Dewan Ganda Budaya

**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DAN PENULISAN *CAPTION*
FOTO JURNALISTIK KORBAN BENCANA
(Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Kode Etik Jurnalistik dan Penulisan *Caption*
Foto Jurnalistik Korban Bencana Erupsi Gunung Sinabung 2014
di Situs Berita TRIBUNnews.com)**

ABSTRAKSI

Berita bencana alam merupakan salah satu nilai berita yang penting untuk dikedepankan oleh sebuah perusahaan pers. Dalam periode waktu 2010-2014, peristiwa erupsi Gunung Sinabung 2014 merupakan erupsi Gunung Sinabung yang mengakibatkan adanya korban meninggal, yaitu 17 orang.

Untuk menunjang sebuah berita yang diberitakan, media menyajikan juga foto jurnalistik yang dilengkapi dengan *caption* (teks foto). Dalam bencana erupsi Gunung Sinabung 2014, adanya foto jurnalistik membuat pembaca dapat berimajinasi mengenai keadaan ataupun situasi daerah yang menjadi lokasi bencana erupsi. Penelitian ini mengenai foto jurnalistik korban bencana erupsi Gunung Sinabung 2014 di situs berita TRIBUNnews.com dikaitkan dengan Kode Etik Jurnalistik Indonesia dan teknik penulisan *caption*. Sampel dalam penelitian ini diambil sesuai dengan tema dan tujuan penelitian, yaitu sebanyak 27 foto.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi kuantitatif yang bertujuan untuk mengkaji suatu pesan dalam bentuk media foto. Melalui metode analisis isi kuantitatif, foto jurnalistik korban bencana erupsi Gunung Sinabung 2014 dapat diketahui muatan kecenderungan isinya dalam menerapkan Kode Etik Jurnalistik Indonesia dan teknik penulisan *caption*. Kecenderungan dari isi berita foto jurnalistik tentang peristiwa bencana erupsi Gunung Sinabung 2014 dalam penerapan Kode Etik Jurnalistik Indonesia dan teknik penulisan *caption* dengan metode analisis isi kuantitatif di situs berita TRIBUNnews.com periode 2-14 Februari 2014 dapat dilihat dari ketaatan penerapan Kode Etik Jurnalistik Indonesia dan teknik penulisan *caption* berita foto.

TRIBUNnews.com juga tidak melepaskan dirinya dari perannya sebagai media pers yang bertanggungjawab. Sesuai dengan teori tanggung jawab sosial pers, dalam menampilkan sebagian besar foto-foto jurnalistiknya, TRIBUNnews.com telah menerapkan Kode Etik Jurnalistik Indonesia dan teknik penulisan *caption*.

Kata Kunci : Foto Jurnalistik, *Caption* Foto, Kode Etik Jurnalistik, Teknik Penulisan *Caption*, Analisis Isi, Teori Tanggung Jawab Sosial Pers, Foto Korban Bencana, Erupsi Gunung Sinabung

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Abstraksi	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Diagram	xv
Daftar Gambar/Foto	xvi
Daftar Lampiran	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan	10
D. Manfaat	10
D.1. Teoritis	10
D.2. Praktis	11
E. Kerangka Teori	11
E.1. Fotografi Jurnalistik	11
E.2. Kode Etik Jurnalistik	13
E.3 Teori Tanggung Jawab Sosial Pers	22
F. Kerangka Konsep	23
F.1. Definisi Konsep	23
F.1.1. Foto Jurnalistik Korban Bencana Erupsi Gunung Sinabung 2014 di Situs Berita TRIBUNnews.com	23
F.1.2. Media Massa: Situs Berita TRIBUNnews.com	24
F.1.3. Peristiwa Bencana	25
F.1.4. Kategori dan Unit Analisis	26
F.2. Definisi Operasional	27
F.2.1. Definisi Operasional Kode Etik Jurnalistik	27
F.2.1.1. Pasal 2	27
F.2.1.2. Pasal 4	29
F.2.2. Definisi Operasional Teknik Penulisan <i>Caption</i>	30
F.2.2.1. <i>Caption</i>	30
G. Metodologi Penelitian	31
G.1. Jenis Penelitian	32
G.2. Subyek Penelitian	33
G.3. Obyek Penelitian	34
G.4. Teknik Pengumpulan Data	34
G.5. Populasi dan Sampel	35
G.6. Uji Reliabilitas	50
G.7. Teknik Analisis Data	52

BAB II DESKRIPSI OBYEK	55
A. Foto Jurnalistik Korban Bencana Alam Erupsi Gunung Sinabung 2014 di Galeri foto TRIBUNnews.com	55
B. Logo TRIBUNnews.com	58
C. Situs Berita TRIBUNnews.com	59
D. Prestasi TRIBUNnews.com	61
BAB III TEMUAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	63
A. Hasil Uji Reliabilitas	63
A.1. Hasil Uji Reliabilitas Sub Unit Analisis Pemuatan Wajah Korban Meninggal ketika Tragedi Secara Detil dalam Foto Jurnalistik	64
A.2. Hasil Uji Reliabilitas Sub Unit Analisis Kelengkapan Keterangan tentang Sumber dalam Foto Jurnalistik	65
A.3. Hasil Uji Reliabilitas Sub Unit Analisis Unsur Sadisme dalam Foto Jurnalistik	66
A.4. Hasil Uji Reliabilitas Sub Unit Analisis Pencantuman Keterangan Waktu Pengambilan Foto Jurnalistik	67
A.5. Hasil Uji Reliabilitas Sub Unit Analisis Kelengkapan Unsur Berita dalam <i>Caption</i> Foto Jurnalistik	68
A.6. Hasil Uji Reliabilitas Sub Unit Analisis Kejelasan Subyek Foto dalam <i>Caption</i>	69
A.7. Hasil Uji Reliabilitas Sub Unit Analisis Muatan Konteks dalam <i>Caption</i>	70
A.8. Hasil Uji Reliabilitas Sub Unit Analisis Unsur Penggambaran dalam <i>Caption</i>	71
B. Analisis Isi Foto Jurnalistik Korban Bencana Erupsi Gunung Sinabung 2014	72
B.1. Analisis Isi untuk Sub Unit Analisis Pemuatan Wajah Korban Meninggal ketika Tragedi Secara Detil dalam Foto Jurnalistik	72
B.2. Analisis Isi untuk Sub Unit Analisis Kelengkapan Keterangan tentang Sumber dalam Foto Jurnalistik	74
B.3. Analisis Isi untuk Sub Unit Analisis Unsur Sadisme dalam Foto Jurnalistik	76
B.4. Analisis Isi untuk Sub Unit Analisis Pencantuman Keterangan Waktu Pengambilan Foto Jurnalistik	79
B.5. Analisis Isi untuk Hasil Uji Reliabilitas Sub Unit Analisis Kelengkapan Unsur Berita dalam <i>Caption</i> Foto Jurnalistik	81
B.6. Analisis Isi untuk Sub Unit Analisis Kejelasan Subyek Foto dalam <i>Caption</i>	83
B.7. Analisis Isi untuk Sub Unit Analisis Muatan Konteks dalam <i>Caption</i> ...	85
B.8. Analisis Isi untuk Sub Unit Analisis Unsur Penggambaran dalam <i>Caption</i>	86
C. Pembahasan	88
C.1. Pengalaman Traumatik Narasumber	89
C.2. Kelengkapan Sumber Foto Jurnalistik	90
C.3. Unsur Sadisme dalam Foto Jurnalistik	92
C.4. Keterangan Waktu Pengambilan Foto Jurnalistik	93
C.5. Teknik Penulisan <i>Caption</i> Foto Jurnalistik	94

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	99
Daftar Pustaka	100
Lampiran	102



DAFTAR TABEL

TABEL 1	Kategori dan Unit Analisis	26
TABEL 2	Data Sampel Foto	37
TABEL 3	Distribusi Frekuensi Sub Unit Analisis Pemuatan Wajah Korban Meninggal ketika Tragedi Secara Detil dalam Foto Jurnalistik	72
TABEL 4	Distribusi Frekuensi Sub Unit Analisis Kelengkapan Keterangan tentang Sumber dalam Foto Jurnalistik	74
TABEL 5	Distribusi Frekuensi Sub Unit Analisis Unsur Sadisme dalam Foto Jurnalistik	76
TABEL 6	Tabulasi Silang anantara Unsur Sadisme dengan Pemuatan Wajah Korban	78
TABEL 7	Distribusi Frekuensi Sub Unit Analisis Pencantuman Keterangan Waktu Pengambilan Foto Jurnalistik	79
TABEL 8	Distribusi Frekuensi Sub Unit Analisis Kelengkapan Unsur Berita dalam <i>Caption</i> Foto Jurnalistik	81
TABEL 9	Distribusi Frekuensi Sub Unit Analisis Kejelasan Subyek Foto dalam <i>Caption</i>	83
TABEL 10	Distribusi Frekuensi Sub Unit Analisis Muatan Konteks dalam <i>Caption</i>	85
TABEL 11	Distribusi Frekuensi Sub Unit Analisis Unsur Penggambaran dalam <i>Caption</i>	86

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM 1	Persentase Sub Unit Analisis Pemuatan Wajah Korban Meninggal ketika Tragedi Secara Detil dalam Foto Jurnalistik	73
DIAGRAM 2	Persentase Sub Unit Analisis Kelengkapan Keterangan tentang Sumber dalam Foto Jurnalistik	75
DIAGRAM 3	Persentase Sub Unit Analisis Unsur Sadisme dalam Foto Jurnalistik	76
DIAGRAM 4	Persentase Sub Unit Analisis Pencantuman Keterangan Waktu Pengambilan Foto Jurnalistik	79
DIAGRAM 5	Persentase Sub Unit Analisis Kelengkapan Unsur Berita dalam <i>Caption</i> Foto Jurnalistik	82
DIAGRAM 6	Persentase Sub Unit Analisis Kejelasan Subyek Foto dalam <i>Caption</i>	84
DIAGRAM 7	Persentase Sub Unit Analisis Muatan Konteks dalam <i>Caption</i>	85
DIAGRAM 8	Persentase Sub Unit Analisis Unsur Penggambaran dalam <i>Caption</i>	87

DAFTAR GAMBAR/FOTO

GAMBAR 1	Logo TRIBUNnews.com	58
FOTO 1	Sejumlah perawat membersihkan satu dari empat belas jenazah korban meninggal dunia terkena luncuran awan panas Gunung Sinabung, di Rumah Sakit Umum Kabanjahe, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Sabtu (1/2/2014). Sebanyak 14 orang warga tewas terkena luncuran awan panas Gunung Sinabung di Desa Suka Meriah yang berjarak 2 kilometer dari kawah gunung. Tribun Medan/Dedy Sinuhaji	73
FOTO 2	Seorang perawat berada di antara jenazah korban meninggal dunia terkena luncuran awan panas Gunung Sinabung, di Rumah Sakit Umum Kabanjahe, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Sabtu (1/2/2014). Sebanyak 14 orang warga tewas terkena luncuran awan panas Gunung Sinabung di Desa Suka Meriah yang berjarak 2 kilometer dari kawah gunung. Tribun Medan/Dedy Sinuhaji	75
FOTO 3	Satu jenazah warga korban luncuran awan panas erupsi Gunung Sinabung, di Kabupaten Karo, Sumatera Utara saat ditemukan tim SAR beserta warga, Sabtu (1/2/2014). Belasan orang tewas dan beberapa lainnya luka bakar akibat terjangan awan panas Gunung Sinabung yang terjadi pada Sabtu pagi tersebut. AFP PHOTO /SUTANTA ADITYA	77
FOTO 4	Warga mengangkat peti berisikan jenazah satu dari empat belas korban meninggal dunia terkena luncuran awan panas Gunung Sinabung, di Rumah Sakit Umum Kabanjahe, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Sabtu (1/2/2014). Sebanyak 14 orang warga tewas terkena luncuran awan panas Gunung Sinabung di Desa Suka Meriah yang berjarak 2 kilometer dari kawah gunung. Tribun Medan/Dedy Sinuhaji	80
FOTO 5	Sejumlah pengurus gereja mengangkat peti berisikan jenazah Sehat Sembiring, korban terkena awan panas Gunung Sinabung, pada prosesi pemakaman di Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Kamis (13/2/2014). Sehat Sembiring menjadi korban meninggal ke-17 akibat erupsi Gunung Sinabung pada Sabtu (1/2/2014) lalu setelah sebelumnya menjalani perawatan secara intensif di rumah sakit. Tribun Medan/Dedy Sinuhaji	82
FOTO 6	Sejumlah perawat membersihkan satu dari empat belas jenazah korban meninggal dunia terkena luncuran awan panas Gunung Sinabung, di Rumah Sakit Umum Kabanjahe, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Sabtu (1/2/2014). Sebanyak 14 orang warga tewas terkena luncuran awan panas Gunung Sinabung di Desa Suka Meriah yang berjarak 2 kilometer dari kawah gunung. Tribun Medan/Dedy Sinuhaji	84

FOTO 7	Keluarga korban menjemput jenazah satu dari empat belas korban meninggal dunia terkena luncuran awan panas Gunung Sinabung, di Rumah Sakit Umum Kabanjahe, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Sabtu (1/2/2014). Sebanyak 14 orang warga tewas terkena luncuran awan panas Gunung Sinabung di Desa Suka Meriah yang berjarak 2 kilometer dari kawah gunung. Tribun Medan/Dedy Sinuhaji	86
FOTO 8	Keluarga dan sanak famili Sehat Sembiring, korban terkena awan panas Gunung Sinabung, melihat jenazah untuk terakhir kalinya pada prosesi pemakaman di Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Kamis (13/2/2014). Sehat Sembiring menjadi korban meninggal ke-17 akibat erupsi Gunung Sinabung pada Sabtu (1/2/2014) lalu setelah sebelumnya menjalani perawatan secara intensif di rumah sakit. Tribun Medan/Dedy Sinuhaji	88
FOTO 9	Sejumlah pengurus gereja mengangkat peti berisikan jenazah Sehat Sembiring, korban terkena awan panas Gunung Sinabung, pada prosesi pemakaman di Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Kamis (13/2/2014). Sehat Sembiring menjadi korban meninggal ke-17 akibat erupsi Gunung Sinabung pada Sabtu (1/2/2014) lalu setelah sebelumnya menjalani perawatan secara intensif di rumah sakit. Tribun Medan/Dedy Sinuhaji	85
FOTO 10	Seorang perawat berada di antara jenazah korban meninggal dunia terkena luncuran awan panas Gunung Sinabung, di Rumah Sakit Umum Kabanjahe, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Sabtu (1/2/2014). Sebanyak 14 orang warga tewas terkena luncuran awan panas Gunung Sinabung di Desa Suka Meriah yang berjarak 2 kilometer dari kawah gunung. Tribun Medan/Dedy Sinuhaji	91

DAFTAR LAMPIRAN

Sampel Foto Jurnalistik	103
<i>Coding Sheet</i>	119
Hasil Pengkodingan Coder A	122
Hasil Pengkodingan Coder B	155

